# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Simpulan

 Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Nota 2.400 buku, Brosur 36 Rim dan Stempel Warna 240 unit yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan. Hal ini mengakibatkan tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum membebankan biaya tenaga kerja bagian desain (1 orang), cetak (1 orang), dan *finishing* (2 orang) kedalam harga pokok produksi, dan hanya membebankan bagian desain (1 orang) dan cetak. Hal ini dapat mengakibatkan harga pokok produksi yang dihitung lebih rendah dari yang sesungguhnya yang dapat menyebabkan penetapan harga jual juga dapat lebih rendah dari seharusnya.
3. Perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan aset tetap untuk pesanan 2.400 buku nota yaitu sebesar Rp472.200, untuk pesanan 36 Rim brosur yaitu sebesar Rpo2.548.800, untuk pesanan 240 unit stempel warna yaitu sebesar Rp862.133, serta perusahaan tidak membebankan biaya listrik untuk pesanan 2.400 buku nota yaitu sebesar Rp2.838.301, untuk pesanan 36 Rim brosur yaitu sebesar Rp1.831.165, untuk pesanan 240 unit stempel warna yaitu sebesar Rp3.204.539.

**5.2 Saran**

 Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Nota 2.400 buku, Brosur 36 Rim dan Stempel Warna 240 unit:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan.
2. Perusahaan sebaiknya membebankan seluruh biaya tenaga kerja pada bagian produksi yaitu bagian desain, bagian cetak, dan bagian *finishing* ke dalam harga pokok produksi. sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.
3. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditutupi dengan adanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan pelanggan.